

**KONTRIBUSI SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT DASAR
LISTRIK DAN ELEKTRONIKA KELAS X DAN XI AUDIO
VIDEO DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

Sahrul Efendi Ray¹, Almasri², Delsina Faiza²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
e-mail: Sahrulray95@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of research to reveal how much contribution of infrastructure and learning motivation of students together or individually to the learning outcomes. The research population is 60 people and the sample is 38 students of class X and XI TAV in SMK Negeri 1 West Sumatera. The sampling technique was done randomly (Simple Random Sampling). Data on student learning outcomes is obtained from basic teachers of electrical and electronics training. While the data facilities and learning motivation of students are collected through questionnaires distributed to students by using Likert scale that has been tested the validity and reliability. The result of data analysis shows that (1) the learning facilities and motivation of student learning together contribute significantly to the learning outcomes of students of class X and XI TAV SMK Negeri 1 West Sumatera of 39.40%, (2) infrastructure facilities contribute significantly to the result of study of student of class X and XI TAV SMK Negeri 1 West Sumatera equal to 25,97%, (3) student learning motivation contribute significantly to result of student learning class X and XI TAV SMK Negeri 1 West Sumatera equal to 16,20%

Keywords: contribution of infrastructure, learning motivation, simple random sampling.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Dapat di lihat dalam rumusan PP. NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas):

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermataabak dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

SMK Negeri 1 Sumatera Barat merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Pada mata diklat dasar listrik dan elektronika, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Sumatera Barat yaitu 78. Berdasarkan hasil observasi, masih adanya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM untuk mata pelajaran dasar listrik dan elektronika.

¹Prodi Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNP

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

Untuk melihat sejauh mana penguasaan mata diklat dasar listrik dan elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video (TAV) SMK Negeri 1 Sumatera Barat, berikut gambaran atau hasil belajar siswa mata diklat dasar listrik dan elektronika semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Jurusan TAV Semester Ganjil SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2016/2017.

| No | Kelas | Total Siswa | Tuntas ≥ 78 | | Belum Tuntas < 78 | | Nilai Rata - rata |
|----|-------|-------------|------------------|--------|---------------------|--------|-------------------|
| | | | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % | |
| 1 | X AV1 | 15 | 2 | 13,33% | 13 | 86,67% | 66 |
| 2 | X AV2 | 14 | 3 | 21,42% | 11 | 78,58% | 65 |

Sumber : Guru SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa dari 15 siswa kelas X AV1 86,67% yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 13,33% diatas KKM. Sedangkan dari 14 siswa kelas X AV2 78,58% yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan 21,42% diatas KKM. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata diklat dasar listrik dan elektronika dibawah KKM cukup banyak. Dilihat dari jumlah siswa yang tidak lulus dengan jumlah total 29 siswa dengan 24 diantaranya berada dibawah KKM maka hasil belajar ini dianggap belum efektif.

Demikian halnya dengan sarana prasarana. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/u/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan (SPM) menyatakan bahwa:

“(SPM) untuk SMK Pasal 4 ayat 2 (Keputusan Menteri, 2004:5) yang salah satu menjelaskan bahwa 90% sekolah harus memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara nasional. Pengadaan suatu bengkel dan laboratorium, lebih dari pada sekedar mendirikan bangunan sebagaimana membangun sebuah ruangan pembelajaran teori.

Tabel 2. Jenis, Rasio dan Deskripsi Standar Sarana Prasarana Praktik Elektronika.

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi |
|----|--|--------------------------------|---|
| 1 | Laboratorium dasar teknik Elektronika | 4m ² /peserta didik | Kapasitas untuk 16 peserta didik Luas minimum adalah 64m ² Lebar minimum adalah 8m |
| 2 | Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik | 6m ² /peserta didik | Kapasitas untuk 16 peserta didik Luas minimum adalah 96m ² Lebar minimum adalah 8m |
| 3 | Ruang penyimpanan dan instruktur | 4m ² /instruktur | Luas minimum adalah 48m ² Lebar minimum adalah 6m |

Sumber : Permen No. 40 Tahun 2008

Sehingga fasilitas sarana prasarana harus diberikan secara optimal kepada siswa agar fasilitas yang terdapat di sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

Disamping itu, motivasi belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Sumatera Barat belum maksimal sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan penulis di lapangan bahwa siswa kelas X Teknik Audio Video belum memadai dalam belajar mata diklat Dasar Listrik dan Elektronika dan bisa dikatakan motivasi belajarnya belum maksimal.

Dengan demikian, hasil belajar siswa pada mata diklat dasar listrik dan elektronika diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor diatas yaitu sarana prasarana sekolah yang belum memadai (kurang lengkap) dan motivasi belajar siswa belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Kontribusi Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X dan XI Audio Video Di Smk Negeri 1 Sumatera Barat**”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi sarana prasarana dan motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan hasil belajar siswa kelas X dan XI jurusan TAV di SMKN 1 Sumbar sebagai variabel terikat (Y).

Populasi yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa dan yang menjadi sampel adalah 38 orang siswa yang

terdiri dari 19 siswa kelas X AV dan 19 siswa kelas XI AV. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa dokumentasi untuk mengumpulkan data nilai siswa dalam mata diklat produktif kelas X dan XI dari semester 1 sampai semester 4 untuk variabel hasil belajar (Y) dan metode angket dalam bentuk skala *Likert* untuk mengetahui sarana prasarana dan motivasi belajar siswa (X_1 dan X_2).

Analisis instrumen dilakukan untuk mengetahui keterangan dan keakuratan instrumen pengukuran dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui korelasi antara skor item dengan skor total instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *pearson product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Riduwan (2008:98) yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi variabel X (skor item) dan variabel Y (skor total)

$\sum x$ = jumlah skor distribusi

$\sum y$ = jumlah skor total item

$\sum xy$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

N = jumlah responden

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor

2. Reliabilitas Instrument

Untuk mengetahui reliabilitas pada instrumen penelitian ini maka di gunakan rumus Alpha yang dikemukakan oleh Syofian Siregar (2013:116) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum St}{St} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum St$ = jumlah varians butir

St = jumlah varians total

3. Deskripsi Data

Deskripsi data meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), angka yang sering muncul (*mode*), simpangan baku (*standar deviasi*), dan varians guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian.

a. Menghitung nilai rata-rata (Mean) jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (Rata-rata)

$\sum X_i$ = Jumlah harga seluruh data

N = Jumlah data

b. Median

$Me = \frac{1}{2} (n+1)$.. jika jumlah sampel genap

$Me = \frac{1}{2} n$ jika jumlah sampel ganjil

c. Modus

Modus adalah serangkaian nilai yang muncul paling banyak dalam distribusi data.

d. Menghitung Varian

Varians merupakan ukuran penyebaran data mengukur rata-rata jarak kuadrat semua titik pengamatan terhadap titik pusat. Jika $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ adalah anggota suatu sampel sehingga berukuran n .

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

s^2 = Varians

n = Jumlah sampel

X_i = Nilai pengamatan

\bar{X} = Mean sampel

e. Standar Deviasi

Standar Deviasi (simpangan baku) merupakan rata-rata penyimpangan setiap skor dengan rata-rata (mean) skornya.

$s = \sqrt{\text{varians}}$

f. Range (Jangkauan)

Range merupakan selisih antara data terbesar dan terkecil.

$R = X_{\max} - X_{\min}$

Keterangan:

R = Jangkauan

X_{\max} = Nilai terbesar

X_{\min} = Nilai terkecil

g. Menentukan Nilai Minimum

Nilai data yang paling kecil dalam distribusi data.

h. Menentukan Nilai Maksimum

Nilai paling besar dalam distribusi data.

i. Interval Kelas

Untuk gambaran distribusi skor setiap variabel, maka distribusi kelas interval dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Jarak atau Rentangan (R)=

Nilai Maximum – Nilai Minimum

2) Jumlah Kelas (K) = $1 + 3.3 \text{ Log } n$

Panjang Kelas Interval (p) =

$$\frac{\text{rentangan}}{\text{jumlahkelas}}$$

j. Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) masing-masing kategori dari data deskriptif variabel. Rumus yang digunakan yaitu :

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden

R_s = Rata-rata skor jawaban responden

n = Nilai skor jawaban

4. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mengetahui kontribusi antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi Pearson, dimana keberartian hubungannya dinyatakan dalam koefisien korelasi (r). Agar analisa tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, maka harus memenuhi persyaratan tertentu, diantaranya adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *chi kuadrat*. Dalam Sugiyono (2004: 104) rumus yang digunakan untuk menghitung X^2 yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana :

X^2 = Nilai Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi

tersebut terjadi kesamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F.

c. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel sarana prasarana (X₁) dengan hasil belajar (Y) atau antara variabel motivasi belajar (X₂) dengan variabel hasil belajar (Y) linear atau tidak.

d. Uji Multikolinearitas

Sebelum melakukan analisis dengan regresi berganda, dilakukan terlebih dahulu uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.

5. Analisis Regresi Ganda

Regresi berganda merupakan teknik korelasi antara suatu variabel terikat dengan kombinasi dua atau lebih variabel bebas. Dalam regresi berganda kesalahan prediksi dapat diperkecil, karena dalam prediksi dimasukkan variabel lain yang berpengaruh dalam prediksi.

6. Analisis Regresi Parsial

a. Korelasi parsial x₁ terhadap y

$$r_{x_1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2]} \sqrt{[n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Menentukan KP menggunakan rumus:

$$KP = (R_{x_1y})^2 \times 100\%$$

b. Korelasi parsial x₂ terhadap y

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2]} \sqrt{[n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Menentukan KP menggunakan rumus:

$$KP = (R_{x_2y})^2 \times 100\%$$

7. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas (X₁) dan (X₂) terhadap variabel terikat (Y) dengan uji F dan uji t.

a. Uji F

Uji F untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1, X_2, Y})^2 (n-m-1)}{m (1 - (R_{X_1, X_2, Y})^2)}$$

Keterangan:

m = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah Sampel

b. Uji t

Uji t untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien Regresi

s_{b_i} = Standar Kesalahan Koefisien Regresi.

C. HASIL PENELITIAN

1. Validitas Instrumen

a. Sarana Prasarana (X_1)

Dari hasil uji coba instrumen 27 item, 23 item dinyatakan valid dan 4 item dinyatakan gugur untuk variabel X_1

b. Motivasi Belajar (X_2)

Dari hasil uji coba instrumen 28 item, 23 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan gugur untuk variabel X_2

2. Reliabilitas

| No | Instrumen untuk variabel | Koefisien <i>Alpha</i> | Keterangan |
|----|----------------------------|------------------------|-------------|
| 1 | Sarana Prasarana (X_1) | 0.865 | Sangat Kuat |
| 2 | Motivasi Belajar (X_2) | 0.846 | Sangat Kuat |

3. Deskripsi Data Sarana Prasarana (X_1)

| N | 47 |
|---------|--------|
| Missing | 0 |
| Mean | 94,132 |
| Median | 94,5 |
| Mode | 90 |
| Range | 27 |
| Maximum | 110 |
| Minimum | 83 |
| Stdev | 6,634 |
| Varians | 44,009 |
| Sum | 3577 |

4. Motivasi Belajar (X_2)

Perhitungan Statistik kompetensi kejuruan

| N | 47 |
|---------|--------|
| Missing | 0 |
| Mean | 84,447 |
| Median | 85 |
| Mode | 85 |
| Range | 33 |
| Maximum | 100 |
| Minimum | 67 |
| Stdev | 9,313 |
| Varians | 86,730 |
| Sum | 3209 |

5. Deskripsi Data Hasil Belajar (Y)

| N | 47 |
|------------|-------------|
| Mean | 74,66 |
| Median | 73 |
| Modus | 70 |
| Range | 35 |
| Maksimum | 95 |
| Minimum | 60 |
| Stdev | 9,93 |
| Varians | 98,56 |
| Sum | 2837 |

Persentase TCR semua item pada variable sarana prasarana 85,57%, dan variable motivasi belajar sebesar 84,45%

6. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Test Statistics

| | X1 | X2 | Y |
|-------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| Chi-Square | 7.789 ^a | 13.579 ^b | 3.053 ^c |
| Df | 14 | 19 | 9 |
| Asymp. Sig. | .900 | .808 | .962 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor signifikan probabilitas untuk variabel X_1 sebesar 0,900, X_2 sebesar 0,808, dan Y sebesar 0,962. Signifikan untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pada sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Pada Variabel pengalaman prakerin dan kesiapan kerja

Test of Homogeneity of Variances

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----|------------------|-----|-----|------|
| X1 | .676 | 9 | 28 | .724 |
| X2 | 1.178 | 9 | 28 | .346 |

Berdasarkan tabel didapatkan skor signifikansi pengalaman prakerin sebesar 0,724, kesiapan kerja sebesar 0,346, dari semua uji homogenitas, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian populasi data variabel homogen

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas sarana prasarana dan motivasi belajar

Tabel 21. Uji Linearitas Sarana Prasarana (X₁) Terhadap Hasil Belajar (Y)

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| X1 * Between Groups (Combined) | 2118.386 | 14 | 151.313 | 2.277 | .039 |
| Y Linearity | 946.880 | 1 | 946.880 | 14.251 | .001 |
| Deviation from Linearity | 1171.506 | 13 | 90.116 | 1.356 | .253 |
| Within Groups | 1528.167 | 23 | 66.442 | | |
| Total | 3646.553 | 37 | | | |

Sumber: Olahan Data SPSS version 16.0

Tabel 22. Uji Linearitas Motivasi Belajar (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| X2 * Between Groups (Combined) | 1665.553 | 19 | 87.661 | .797 | .687 |
| Y Linearity | 590.920 | 1 | 590.920 | 5.369 | .032 |
| Deviation from Linearity | 1074.633 | 18 | 59.702 | .542 | .898 |
| Within Groups | 1981.000 | 18 | 110.056 | | |
| Total | 3646.553 | 37 | | | |

Sumber: Olahan Data SPSS version 16.0

Hasil skor signifikansi sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, signifikansi kedua variabel independen kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara sarana prasarana terhadap hasil belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai hubungan yang linear

7. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai berikut:

Sehingga di dapatkan nilai *Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel bebas sarana prasarana (X₁) dan motivasi belajar

(X₂) terhadap kesiapan kerja sebesar 1,005 dengan toleransi 0,995. Karena nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

8. Analisis Regresi Ganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | T | Sig. | Correlations | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------|--------------|----------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | Zero-order | Partia l | Part |
| | | | | | | | | | |
| X1 | .723 | .197 | .483 | 3.660 | .001 | .510 | .526 | .482 | |
| X2 | .398 | .143 | .367 | 2.785 | .009 | .403 | .426 | .366 | |

Sumber: Olahan Data SPSS version 16.0

Pada uji regresi ganda diperoleh nilai R (Kontibusi Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar $R_{X_1X_2Y}$) = 0,628. Selanjutnya, dicari persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Sehingga didapatkan persamaan $\hat{Y} = -26,931 + 0,723X_1 + 0,398X_2$

1) Nilai Korelasi R X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|------|------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change |
| 1 | .628 ^a | .394 | .359 | 7.946 | .394 | 11.376 | 2 | 35 | .000 |

Sumber: Olahan Data SPSS version 16.0

Persentase kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar yang tercantum pada kolom *partial* sarana prasarana secara parsial memberikan korelasi simultan sebesar $(r_{X_1Y})^2 \times 100\% = (0,526)^2 \times 100\% = 27,67\%$.

Persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar berdasarkan tabel *coefisients* motivasi belajar terhadap hasil belajar secara parsial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar, $(r_{X_2Y})^2 \times 100\% = (0,426)^2 \times 100\% = 18,15\%$.

9. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Sarana Prasarana dan Motivasi

Belajar secara bersama-sama berkontribusi dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI TAV di SMKN 1 Sumbar". Untuk mengetahui besarnya kontribusi (X_1) (X_2) secara bersama-sama terhadap (Y) digunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,376$ dengan signifikan $0,000$, sedangkan $F_{tabel} = n-k-1 = 38-2-1=35$, didapatkan $F_{hitung} (11,376) > F_{tabel} (3,34)$, dan signifikan $\leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$), maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya sarana prasarana (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berhubungan dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas X dan XI TAV SMKN 1 Sumbar.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah terdapat kontribusi antara sarana prasarana terhadap hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar $3,660$ dengan signifikan $0,001$, sedangkan nilai $t_{tabel} = n-1 = 37$ dikonsultasikan dengan tabel distribusi t dan didapat t_{tabel} sebesar $2,026$. Dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah diperoleh terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,660 > 2,026$) dan signifikan $\leq 0,05$ ($0,001 \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya sarana prasarana (X_1) secara parsial berhubungan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah terdapat kontribusi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai $t_{hitung} X_2$ sebesar $2,785$ dengan signifikan $0,009$ sedangkan nilai $t_{tabel} = n-1 = 38-1=37$ dikonsultasikan dengan tabel distribusi t dan didapat t_{tabel} sebesar $2,026$. Dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah diperoleh terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,785 > 2,026$) dan signifikan $\leq 0,05$ ($0,009 \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya motivasi belajar (X_2) secara parsial berhubungan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sarana prasarana dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar $39,40\%$ terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI TAV SMKN 1 Sumbar. Hal ini berarti bahwa sarana prasarana dan motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar. Apabila siswa didukung dengan sarana prasarana dan motivasi belajar, maka hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan sebelumnya. Dan $60,60\%$ lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.
- b. Sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar $25,97\%$ terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI TAV di SMKN 1 Sumbar. Hal ini berarti bahwa sarana prasarana berkontribusi terhadap hasil belajar saat siswa mengikuti proses belajar dan mengajar di sekolah. Dan $74,03\%$ sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.
- c. Motivasi Belajar siswa memberikan kontribusi sebesar $16,20\%$ terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI TAV di SMKN 1 Sumbar. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh saat siswa dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa saat belajar, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap mata pelajaran jurusan.. Sedangkan sisanya $83,80\%$ dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

2. Saran

- a. Bagi penelitian selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang berhubungan terhadap sarana prasarana dan motivasi belajar, karena diduga ada faktor-faktor lain yang memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.

- b. Bagi siswa (khususnya Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat), hendaknya mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya supaya bisa menambah ilmu pengetahuan. Serta mengikuti dengan sebaik-baiknya praturan dan tata tertib belajar disekolah, terutama saat belajar mata pelajaran jurusan (produktif). Karena pada saat belajar, ilmu yang sudah didapat dari sekolah akan diterapkan secara langsung setelah lulus sekolah.
- c. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan pembelajaran praktik yang sebisa mungkin mirip dengan sarana prasarana dan motivasi belajar saat proses belajar dan mengajar dilaksanakan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang *Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2009*. www.infokursus.net/download/.pdf (Didownload 10 Oktober 2017).
- Nana Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Supranto.
- Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 tentang *Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK*. www.infokursus.net/download/.pdf (Didownload 10 Oktober 2017).
- Riduwan. (2006). *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. www.infokursus.net/download/UU_20_2003.pdf (Didownload 10 Oktober 2017).